# **ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul **“Sosialisasi River Cleanup Indonesia dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Mengolah Sampah di Aliran Sungai Cikapundung Kecamatan Sumur Bandung Kelurahan Braga Kota Bandung”**. Dilihat dari segi lokasi Kelurahan Braga merupakan kawasan yang strategis parawista dan menjadi kawasan yang dibutuhkan adanya upaya dalam mengurangi sampah dan berhenti membuang sampah sembarangan. Permasalahan yang terjadi pada lingkungan banyaknya masyarakat tidak adanya kepedulian terhadap lingkungan terutama pada deretan aliran sungai. Persoalan sampah merupakan masalah yang tidak dapat diabaikan karena akan terus bertambah jumlahnya seiring dengan bertambahnya aktivitas para masyarakat dan meningkatnya jumlah penduduk sehingga perlu penanganan yang serius dan lebih lanjut. Tujuan dari pengelolaan sampah adalah untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan, serta mengubah sampah menjadi sumber daya yang berguna. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah sampah adalah dengan mengoptimalkan pengelolaan sampah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat diperlukan sikap dan perilaku peduli terhadap lingkungan. Berbagai cara dilakukan oleh komunitas maupun organisasi peduli lingkungan di dunia, salah satunya dengan melakukan upaya sosialisasi. Community Cleanup merupakan sebuah program yang dibentuk oleh salah satu NGO lingkungan hidup, yaitu River Cleanup Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan dan teknik pemilihan informan dengan teknik purposive sampling, dengan menggunakan pengumpulan data (1) Observasi, (2) Wawancara mendalam dan (3) Studi dokumen. Jumlah informan yaitu informan kunci yang terdiri dari pihak River Cleanup Indonesia sebanyak 2 orang, dan informan sekundernya terdiri dari 3 orang yaitu pihak Stakeholders Kelurahan Braga dan pihak Relawan. Hasil penelitian ini peneliti menemukan informasi terkait sosialisasi River Cleanup Indonesia dalam membangun kesadaran masyarakat mengolah sampah di aliran Sungai Cikapundung Kelurahan Braga. Terdapat faktor pendukung eksternal dan internal seperti partisipasi masyarakat, dukungan pemerintah lokal, dukungan komunitas lokal. Selain itu juga terdapat faktor penghambat eksternal dan internal seperti kurangnya kesadaran warga pendatang (Turis), kurangnya konsistensi penegakan kebijakan.

**Kata Kunci: Sosialisasi, Pengelolaan Sampah, Kesadaran**